ABSTRAK

Depresiasi tajam rupiah terhadap dollar Amerika Serikat akhir-akhir ini, meskipun membuat banyak pihak kalang kabut dan kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia merosot serta dunia usaha terkecik, namun tidak berarti kiamat sama sekali bagi perekonomian Indonesia. Keadaan perekonomian seperti ini juga mempengaruhi kinerja dari PT "X", yaitu badan usaha nasional yang berada di bawah BPIS (Badan Pengelola Industri Strategis) yang bergerak di bidang manufaktur alat-alat berat, berkaitan dengan adanya kebijaksanaan pengetatan uang (Tight Money Policy). Dengan kondisi ekonomi makro seperti sekarang, badan usaha melakukan kajian ulang atas target-target yang telah ditetapkan untuk mencari celah bagi kemungkinan peningkatan kinerja dan produksinya. Misalnya harga bahan baku, seperti besi baja, kini mengalami kenaikan lebih 30%, itu jelas mempengaruhi hitungan sasaran-sasaran yang ditetapkan badan usaha sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari produktivitas tenaga kerja langsung, bahan baku, dan energi terhadap produktivitas totalnya dengan maksud memberikan masukan bagi badan usaha untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produktivitas tenaga kerja, bahan baku, dan energi terhadap produktivitas total. Disamping itu adalah memberikan masukan kepada manajeman badan usaha dengan mengklasifikasikan teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan secara lebih nyata. Penelitian dilakukan pada badan usaha yang bergerak di bidang manufaktur alat-alat berat dengan pasar 80% dalam negeri dan 20% untuk ekspor. Data yang diambil adalah data realisasi produksi dan biaya, yang meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya energi dari bulan Januari 1995 sampai dengan bulan Mei 1997.

Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui dua cara, yaitu pertama, data yang dikumpulkan sendiri di lapangan melalui pengamatan dan interview dengan pihak manajemen badan usaha, dan yang kedua, data yang diperoleh dari bagian internal (*cost accounting*) badan usaha yang bersangkutan. Untuk dapat mencari titik garis regresi maka produktivitas total, produktivitas tenaga kerja, produktivitas bahan baku, dan produktivitas energi, dipilah menjadi periode bulanan.

Data tersebut diuji dengan korelasi majemuk agar diketahui hubungan antara peubah bebas yaitu produktivitas tenaga kerja, produktivitas bahan baku, dan produktivitas energi, dan peubah tak bebas yaitu produktivitas total, kemudia diuji dengan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap perubahan variabel tergantung dan seberapa besar variabel di luar variabel bebas yang mempengaruhi variabel tergantung, dan yang terakhir adalah analisis regresi majemuk untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Dari data-data yang diperoleh maka pertama dilakukan pengujian analisis regresi berganda yaitu untuk memperoleh persamaan regresi agar dapat dijelaskan seberapa besar pengaruh produktivitas tenaga kerja, produktivitas bahan baku dan produktivitas energi terhadap produktivitas total, kedua dilakukan pengujian korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara produktivitas tenaga kerja, produktivitas bahan baku, produktivitas energi dengan produktivitas total, ketiga dilakukan pengujian koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh produktivitas tenaga kerja, produktivitas bahan baku dan produktivitas energi terhadap produktivitas total dan seberapa besar faktor-faktor lain diluar produktivitas tenaga kerja, produktivitas bahan baku dan produktivitas energi yang belum teridentifikasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada produktivitas total, dan keempat adalah pengujian ketepatan prediksi yaitu untuk mengetahui ketepatan hipotesis yang digunakan.

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan program komputer, diperoleh koefisien korelasi majemuk (r) adalah sebesar 99,2% angka ini menunjukkan bahwa perubahan produktivitas total disebabkan oleh perubahan produktivitas tenaga kerja langsung, bahan baku, dan energi secara bersama-sama yaitu sebesar 99,2%, sedangkan 0,18% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya. Persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah:

$$Y = 0{,}1099 + 0{,}0509X_1 + 0{,}8232X_2 + 0{,}0699\ X_3$$

Dari persamaan di atas, tampak bahwa produktivitas bahan baku mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap produktivitas total, baru kemudian produktivitas energi dan yang terakhir adalah produktivitas tenaga kerja langsung. Produktivitas bahan baku paling besar pengaruhnya karena dari total biaya produksi jumlah biaya bahan baku yang paling besar.

Badan usaha harus memberi perhatian yang lebih besar terhadap pengawasan dan pengendalian biaya produksi agar dapat meningkatkan produktivitas totalnya. Pengawasan dan pengendalian lebih diprioritaskan terhadap upaya peningkatan kualitas, karena tingkat produktivitas sangat berkaitan dengan kualitas. Perbaikan kualitas dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas total badan usaha.